

Latihan 2

• Identifikasi kesalahan

- Transaksi 1: Sewa rusunya kendaraan dicatat sebagai Aset laser tetap, bukan sebagai beban

- Transaksi 2: Pendapatan harus dicatat sebagai Pendapatan (menambah Ekuitas melalui laba), bukan langsung sebagai tambahan modal

- Transaksi 3: Sewa kantor adalah beban, bukan pengurangan utang kecil-kecil sebelumnya terdapat utang sewa, namun kasusnya tidak disebutkan seperti itu

• Dampak terhadap Persamaan Dasar Akutansi

- Kesalahan Pencatatan akan menyebabkan aset, liabilitas dan ekuitas tidak mencerminkan kondisi sebenarnya

- Jika aspt dan ekuitas dicatat salah, maka posisi keuangan bisa tidak seimbang / menggambarkan informasi yang tidak benar.

• Perbaikan Pencatatan

1. Debit = kendaraan Rp 50.000.000 (Aset bertambah)

Kredit = kas Rp 50.000.000 (Aset berkurang)

No.

Date:

2. - Debit = Kas RP 20.000.000 (Aset bertambah)

- Kredit = Pendapatan RP 20.000.000 (Ekuitas bertambah melalui pendapatan)

3. - Debit = Beban sewa RP 5.000.000 (Ekuitas berkurang melalui beban)

- Kredit = Kas RP 5.000.000 (Aset berkurang)

• Perubahan posisi keuangan setelah perbaikan

- Kendaraan bertambah, kas berkurang

- Kas bertambah, Ekuitas bertambah

- Kas berkurang, Ekuitas berkurang

Aset		Utang	Modal
Kas	Peralatan		
(RP 50.000.000)	RP 50.000.000		
RP 20.000.000			RP 20.000.000
(RP 5.000.000)		(RP 5.000.000)	
RP 15.000.000		-	RP 15.000.000